

**MENANAMKAN KARAKTER ENTREPRENEUR MELALUI
DETERMINISME KISAH TOKOH SEJARAH DAN DUNIA USAHA**
(Participatory Action Research di SMA)

Disertasi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:
Toto Suharya
1806323

**PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**MENANAMKAN KARAKTER ENTREPRENEUR MELALUI
DETERMINISME KISAH TOKOH SEJARAH DAN DUNIA USAHA**
(Participatory Action Research di SMA)

Oleh
Toto Suharya

Dr. UPI Bandung 2023
M.Pd. UPI Bandung 2006
S.Pd. UPI Bandung 1999

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Toto Suharya 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

TOTO SUHARYA, S.Pd., M.Pd.

**MENANAMKAN KARAKTER ENTREPRENEUR MELALUI
DETERMINISME KISAH TOKOH SEJARAH DAN DUNIA USAHA**
(*Participatory Action Research* di SMA)

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP.196110141986011001

Ko promotor



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 196412041990012001

Anggota



Dr. Encep Supriatna, M.Pd.
NIP. 197601052005011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Tarunasena, M.Pd
NIP. 196808281998021001

Disertasi ini telah diuji pada sidang tahap I
Hari/Tanggal : Jumat / 06 Januari 2023
Tautan : Zoom Cloud Meeting/Luring
Dewan Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP.196110141986011001

Penguji II



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 196412041990012001

Penguji III



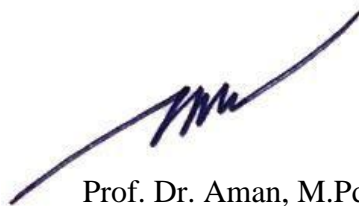
Dr. Encep Supriatna, M.Pd.
NIP. 197601052005011001

Penguji IV



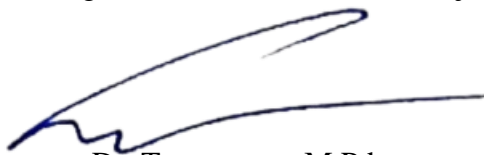
Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.
NIP. 197101011999031003

Penguji



Prof. Dr. Aman, M.Pd.
NIP. 197410152003121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi S3 Pendidikan Sejarah



Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 196808281998021001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **MENANAMKAN KARAKTER ENTREPRENEUR MELALUI DETERMINISME KISAH TOKOH SEJARAH DAN DUNIA USAHA** (*Participatory Action Research* di SMA) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 06 Januari 2023

Toto Suharya, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penelitian panjatkan kehadirat Allah Swt, atas izin-Nya dan takdir-Nya disertasi ini dapat diselesaikan sesuai rencana. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan disertasi. Pada dasarnya disertasi ini hasil karya bersama, karena dalam prosesnya melibatkan banyak pihak.

Disertasi ini berangkat dari masalah rendahnya pengetahuan peserta didik tentang karakter entrepreneur tokoh sejarah dan dunia usaha. Tujuan disertasi ini, ingin menyampaikan pemahaman pada peserta didik bahwa dibalik kisah sukses tokoh sejarah dan dunia usaha mengandung pembelajaran kisah dan nilai karakter entrepreneur. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai tokoh nomor satu paling berpengaruh di dunia (Hart, 2011). Untuk meneladaninya harus dipahami lebih dalam, karakter apa yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. Demikian juga dengan tokoh Sukarno (Adams. 2014), jika hanya dikenal sebagai pembaca teks proklamasi, pelajaran sejarah hanya sekedar hafalan. Tokoh-tokoh sukses selalu mengalami kisah yang sama ketika hendak mencapai kesuksesan. Apapun bidangnya mereka mengalami kisah hidup yang sama.

Dari hasil penelitian pada biografi kisah tokoh sejarah dan dunia usaha, mereka mengalami empat kisah dalam sejarah hidupnya, yaitu usaha, gagal, derita, dan sukses (Suharya, 2017; Thahjadi, 2011). Kisah usaha memiliki arti bahwa para tokoh selalu memiliki wawasan luas (Wesiberg, 1999), berpikir general (Epstein, 2019), dan selalu punya gagasan untuk mencapai cita-citanya. Tokoh sukses selalu tergolong sosok kreatif. Pada kisah gagal, para tokoh kisah hidupnya selalu bertemu dengan kegagalan dan mereka digolongkan pada orang-orang yang berani menanggung risiko kegagalan (Weisberg 2006; Lim, 2003). Selanjutnya pada tahap derita, para tokoh selalu dihadapkan pada situasi penuh tekanan dan berusaha survival untuk keluar dari situasi tersulit (Kisfalvi, 2002; Stolzt, 2015). Setelah melewati kegagalan dan penderitaan, akhirnya mereka berhasil meraih sukses gemilang yaitu mencapai kemandirian. Melalui determinisme empat kisah tokoh sejarah dan dunia usaha, dari pelajaran sejarah peserta didik bisa mengenal karakter entrepreneur dan mereka bisa meneladani para tokoh.

“The entrepreneur is a character with many faces and many names” (Soresen, 2018, hlm. 85). Penulis sepakat bahwa entrepreneur adalah karakter yang dimiliki oleh setiap orang. Karakter entrepreneur merupakan satu dari tujuh unsur yang dimiliki manusia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa (Thoha, 2014). Cosmas Batubara (dalam Ciputra, 2009:10-11), menjelaskan, kata entrepreneur jauh lebih luas dari pengusaha. Ciputra (2009:26-27) menjelaskan entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yang berarti kontraktor. Asal katanya ialah *entreprenant* yang berarti giat, mau berusaha, berani, penuh petualangan, dan *entreprenre* yang artinya *undertake* (melakukan). Ciputra (dalam Pebruanto dkk. 2018, hlm. 29) mengatakan, *“I believe that entrepreneurship skill will be highly valuable for any profession.”*

Manusia tercipta dari ruh yang bersifat kreatif (Thoha, 2014). Karakter entrepreneur tidak hanya dibutuhkan pada bidang ekonomi, tetapi mutlak dimiliki pada semua bidang. Untuk itu, tokoh-tokoh dari berbagai bidang kehidupan selalu menunjukkan ciri-ciri dominan memiliki ciri seseorang berkarakter entrepreneur. Kisah sukses seseorang dapat diteliti dari narasi pengalaman hidup yang dilaluinya, mereka memiliki masalah hidup yang relatif stabil dan konsisten dari waktu ke waktu (Kisfalvi, 2002, hlm. 503). Di dalam pendidikan sejarah pemahaman karakter entrepreneur tidak merujuk spesifik pada tokoh pengusaha, tetapi sebagai karakter seseorang yang memiliki ciri punya wawasan luas, kreatif, punya visi, optimis, berani mengambil risiko, dan mandiri. Ciri-ciri tokoh tersebut dapat diungkap melalui determinisme kisah-kisah tokoh sukses dengan mengidentifikasi empat kisah yang selalu dilalui para tokoh.

Melalui metode *Pasticifatory Action Research*, peneliti melakukan proses penanaman karakter entrepreneur dengan melibatkan guru sejarah, alumni, pengusaha, teman dan kerabat peserta didik. Setelah melakukan beberapa siklus pembelajaran, diperoleh enam poin penting dalam menanamkan karakter entrepreneur pada peserta didik. Pertama, memperkenalkan empat kisah tokoh berkarakter entrepreneur. Kedua, identifikasi kisah tokoh Nabi Muhammad SAW. Ketiga, membandingkan kisah tokoh dunia usaha, Jack Ma, Billi P.S Lim, dan Bob Sadino. Keempat, menganalisis kisah tokoh Sukarno. Kelima, menghadirkan tokoh sukses dalam pembelajaran dan menganalisis empat kisah

sukses dari tokoh tersebut melalui wawancara. Keenam, melakukan analisis kisah tokoh sukses di sekitar peserta didik.

Pada awal pembelajaran dari hasil evaluasi beberapa peserta didik belum paham bahwa para tokoh mengalami empat kisah terutama pada kisah gagal dan derita. Sebagian peserta didik sudah mengetahui karakter entrepreneur dari informasi tokoh pengusaha sukses informasi dari internet. Capaian pembelajaran yang diharapkan setelah proses penanaman karakter entrepreneur, peserta didik dapat memahami determinisme kisah dari tokoh-tokoh sukses, dan menemukan nilai-nilai karakter entrepreneur. Harapan selanjutnya peserta didik memiliki sikap positif dan mau meneladani empat kisah karakter entrepreneur para tokoh sebagai pedoman hidup dalam meraih cita-cita. Dari hasil pembelajaran, pengetahuan dan sikap peserta didik terhadap karakter entrepreneur mengalami perubahan signifikan. Rata-rata, 96,30% peserta didik telah mengetahui para tokoh sejarah memiliki karakter entrepreneur. Terjadi perubahan persepsi peserta didik terhadap karakter entrepreneur tokoh sejarah yang sangat memuaskan. Dari hasil wawancara terungkap, setelah belajar karakter entrepreneur dari tokoh sejarah dan dunia usaha, peserta didik menjawab tidak lagi takut gagal. Mereka berpendapat untuk mencapai cita-cita harus banyak membaca, kreatif, dan selalu optimis. Selanjutnya persepsi peserta didik sebelum dan sesudah penanaman karakter entrepreneur menunjukkan perbedaan. Sikap mereka terhadap empat kisah dan nilai karakter entrepreneur sangat positif.

Penelitian ini mengungkap tentang pentingnya karakter entrepreneur yang harus diteladani peserta didik di saat ini. Dalam pengungkapannya masih banyak kekurangan sehingga menimbulkan perbedaan persepsi dan mengundang dialog tanpa henti. Untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat dibutuhkan. Peneliti berharap dari saran dan kritik yang masuk dapat menambah kualitas penelitian menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Bandung, 6 Januari 2023

Penyusun

Toto Suharya

UCAPAN TERIMA KASIH

Hakikatnya disertasi ini bukan karya murni peneliti pribadi, tetapi buah dari kerjasama dan bantuan dari semua pihak. Tugas terberat dari studi S3 adalah menyusun disertasi, artikel, skor toefl dan publikasi ilmiah di jurnal internasional. Jika tidak punya ketekunan dan bantuan dari seluruh pihak, rasanya sangat berat bagi peneliti bisa menyelesaikan disertasi ini. Masa-masa terberat bisa dilalui, dengan pertolongan Allah. Pada penyusunan disertasi ini, kisah-kisah entrepreneur para tokoh benar-benar peneliti rasakan dan melaluinya. Para tokoh besar juga telah menginspirasi peneliti untuk tetap bangkit dan semangat terus mencoba dan menghadapi kegagalan, penderitaan, karena dibalik kegagalan dan penderitaan itulah setiap orang dapat meraih keberhasilan.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi dorongan dan dukungan dalam menyelesaikan disertasi ini.

1. Prof. Dr. Nana Supritana, M.Ed. selaku promotor yang telah memberi kebebasan berpikir untuk menemukan karya intelektual mandiri.
2. Dr. Leli Yulifar, M.Pd. ko promotor yang telah membantu kelancaran penyusunan proposal penelitian dan pembimbingan.
3. Dr. Encep Supriatna, M.Pd. anggota yang telah membantu banyak masukkan referensi untuk menguatkan kajian teoritis dalam disertasi.
4. Prof. Dr. Didin Saripudin, Ph.d. dosen wali yang selalu memberi kemudahan dalam administrasi dan masukkan ide penulisan disertasi.
5. Dr. Tarunasena, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Pasca Sarjana FPISP UPI Bandung.
6. Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd, selalu tim reviu disertasi komisi Pasca Sarjana UPI Bandung.
7. Prof. Dr. Aman, M.Pd. selaku penguji eksternal yang telah menguji dengan pertanyaan-pertanyaan menumbuhkan kemandirian berpikir.
8. Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku penguji internal yang telah memberi pertanyaan dan masukkan dengan teliti.
9. Dr. Raden Safrina, M. A kepala Balai Bahasa yang telah membantu kelancaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peneliti.

10. Ibu Jea Shinta Rahayu telah membantu membimbing peneliti dalam kursus bahasa Inggris.
11. Ibu Ester Maori Dewayani Mantan Kepala KCD Wilayah VI, beliau telah mengawali mengizinkan melanjutkan studi.
12. Ibu Endang Susilastuti Kepala KCD Wilayah VI telah mengizinkan pelaksanaan penelitian.
13. Bapak Dr. Firman Oktora, M.Pd. Kepala KCD Wilayah VII telah memberi dorongan untuk menyelesaikan studi.
14. Ibu Helmiana Agustina, guru SMAN 2 Padalarang yang telah berkenan membantu terlaksananya penelitian penanaman karakter entrepreneur di kelas yang beliau bina.
15. Pak Indra Guru Sejarah SMAN 1 Cisarua, beliau membantu mengevaluasi tahap awal pengenalan pembelajaran karakter entrepreneur dalam sejarah.
16. Kawan-kawan MGMP guru sejarah di Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Cianjur.
17. Aif Syarif Hasan, S.Pd. membantu menyiapkan *room zoom* untuk kegiatan penelitian.
18. Ibu Hj. Tuti Kurniati, Kepala SMAN 1 Cisarua, sekarang kepala SMAN 1 Kota Bandung, telah mengizinkan penelitian saat di SMAN 1 Cisarua Bandung Barat.
19. Ema Agsutina dan Tere, terima kasih telah membantu dengan selalu memberi informasi dan membuat penerjemahan artikel untuk jurnal.
20. Iim Rohimah (Alm), Dede Priatna, Ambu Nuraeni, terima kasih tak hingga atas perjuangannya mendidik dan menyekolahkan hingga S3.
21. Eka Marleina Suryono, Istri yang selalu menjadi penopang manajemen keuangan keluarga.
22. Khattab 'Aliyy Suharya (Alm), Hawari Arrasyid Suharya, anak-anak sumber inspirasi keluarga.
23. Oma Endang Asmara dan Opa Eno Suryono, mertua yang selalu damai sejahtera.
24. Kakak kandung dan adik kandung keluarga besar semuanya semoga sukses menyertai mereka.

25. Keluarga besar SMAN 1 Cipeundeuy, SMAN 1 Cisarua, SMAN 2 Padalarang, SMAN 15 Bandung, terima kasih atas doa dan dukungannya.
26. Kawan-kawan kepala sekolah seperjuangan di organisasi AKSI dan MKKS, terimakasih atas apresiasi dan motivasinya.
27. Kawan-kawan Majalah Juara dan media online GoraJuara, terima kasih atas bantuan publikasinya.
28. Guru-guru Bahasa Indonesia SMAN 15 Bandung yang telah membantu melakukan editing naskah disertasi.

ABSTRAK

Di era teknologi informasi dikhawatirkan penghargaan pada tokoh-tokoh sejarah mengalami pergeseran dengan hadirnya tokoh-tokoh pengusaha terkenal di media sosial. Pembelajaran tokoh-tokoh sejarah terlalu fokus menyajikan fakta yang kering makna, kurang menyajikan pelajaran nilai yang bermanfaat dan relevan dengan kondisi zaman. Saat ini keberadaan sosok berkarakter entrepreneur menjadi sumber daya penting dalam sebuah negara. Penelitian ini bertujuan menggali kisah-kisah dan nilai-nilai karakter entrepreneur yang bisa ditanamkan pada peserta didik melalui determinisme kisah tokoh sejarah dan dunia usaha. Penelitian menggunakan desain Participatory Action Research (PAR) melibatkan 27 orang peserta didik SMA, guru mitra, ahli pendidikan, alumni, pengusaha, dan tokoh di sekitar peserta didik. Melalui 12 kali tindakan, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, proses penanaman dilakukan melalui langkah knowing, feeling dan action. Hasil penelitian menemukan pola determinisme kisah tokoh yaitu usaha, gagal, derita, dan sukses. Dalam proses penanaman, peserta didik melakukan identifikasi, dan analisis determinisme empat kisah usaha, gagal, derita dan sukses dari tokoh sekitar yang mereka wawancara. Empat kisah tokoh kemudian diinterpretasi menjadi karakter kreatif, berani, survival, dan mandiri. Empat nilai ini menjadi ciri karakter entrepreneur para tokoh yang dapat diteladani peserta didik. Hasil penelitian dapat jadi alternatif guru-guru sejarah dalam menanamkan karakter entrepreneur dari berbagai latar belakang tokoh.

Kata Kunci: Tokoh, Empat Kisah, Karakter Entrepreneur

Abstract

In the era of information technology, it is feared that respect for historical figures will experience a shift with the presence of well-known business figures on social media. The study of historical figures is too focused on presenting facts that are dry of meaning, lacking in presenting value lessons that are useful and relevant to the conditions of the times. Currently, the existence of a figure with the character of an entrepreneur is an important resource in a country. This study aims to explore the stories and character values of entrepreneurs that can be instilled in students through the determinism of stories from historical figures and the business world. The research used the Participatory Action Research (PAR) design involving 27 high school students, partner teachers, education experts, alumni, entrepreneurs, and leaders around the students. Through 12 actions, consisting of planning, implementing, and reflecting, the planting process is carried out through knowing, feeling and action steps. The results of the study found determinism patterns in the story of the characters, namely effort, failure, suffering, and success. In the planting process, students identify and analyze the determinism of four stories of effort, failure, suffering and success from the local figures they interviewed. The four story characters are then interpreted to be creative, brave, survival, and independent characters. These four values characterize the entrepreneurial character of the figures that students can emulate. The results of the research can be an alternative for history teachers in instilling entrepreneurial character from various backgrounds.

Keyword: Figure, Four Stories, Entrepreneur Characters

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Karakter Entrepreneur	10
2.2 Karakter Entrepreneur Tokoh Besar.....	16
2.3 Determinisme Kisah Tokoh.....	26
2.4 Pendidikan Karakter dalam Sejarah.	35
2.5 Materi Ajar Sejarah	49
2.6 Penelitian Terdahulu.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	62
3.1 Desain Penelitian	62
3.2 Partisipan	67
3.3 Tempat Penelitian.....	69
3.4 Pengumpulan Data	69

3.6 Validitas Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Temuan	77
4.1.1 Kisah Tokoh Nabi Muhammad SAW	77
4.1.2 Kisah Tokoh Bob Sadino, Billi P.S. Lim, dan Jack Ma	87
4.1.3 Kisah Tokoh Sukarno	93
4.1.4 Deskripsi Data Pra Tindakan	105
4.1.5 Deskripsi Data Penanaman Karakter Entrepreneur	109
4.2 Pembahasan	173
4.2.1 Empat Kisah Karakter Entrepreneur Tokoh	174
4.2.2 Determinisme Kisah Tokoh dan Nilai Karakter Entrepreneur ...	180
4.2.3 Penanaman Karakter Entrepreneur	187
4.2.4 Nilai-Nilai Karakter Entrepreneur	199
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	222
DAFTAR PUSTAKA	225
DAFTAR LAMPIRAN	236

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuh Unsur Manusia dan Surah Al-Fatihah dan Falsafah Jawa.....	12
Tabel 2.2 Pilar-Pilar Masyarakat Madani	13
Tabel 2.3 Perbandingan Kualitas Bangsa dilihat dari Sejarah	14
Tabel 2.4 Analisis Karakter Entrepreneur Dalam Kurikulum 2013	16
Tabel 2.5 Paradigma Ilmu Barat dan Ilmu Islam	52
Tabel 2.6 Kisah Sejarah Tokoh Entrepreneur	57
Tabel 2.7 Perjalanan Kisah Tokoh di Perusahaan.....	57
Tabel 3.1 Kepemilikan Karakter dan Rubrik	71
Tabel 4.1 Analisis Kisah Biografi Nabi Muhammad SAW Karya Haekal.....	79
Tabel 4.2 Perbandingan Kisah Biografi Nabi Muhammad SAW Karya Lings	83
Tabel 4.3 Analisis Fakta Kisah Bob Sadino	87
Tabel 4.4 Analisis Fakta Kisah Billi P.S. Lim	88
Tabel 4.5 Analisis Fakta Kisah Jack Ma.....	91
Tabel 4.6 Analisis Fakta Kisah Sukarno	94
Tabel 4.7 Jadwal Penelitian Penanaman Karakter Entrepreneur	105
Tabel 4.8 Persepsi Peserta didik Terhadap Karakter Entrepreneur.....	107
Tabel 4.9 Data Sikap Peserta didik terhadap Karakter Entrepreneur.....	108
Tabel 4.10 Resume Tindakan PAR.....	109
Tabel 4.11 Rentang Kategori Sikap	126
Tabel 4.12 Sikap Karakter Entrepreneur Peserta Didik	146
Tabel 4.13 Kesamaan Kisah Tokoh Berkarakter Entrepreneur	181
Tabel 4.14 Karakter Entrepreneur dan Determinisme Kisah Tokoh Sejarah.....	185
Tabel 4.15 Empat Kisah Tokoh Sejarah dan Tokoh Sukses di Masyarakat	187
Tabel 4.16 Perbandingan Kisah Tiga Tokoh Entrepreneur.....	189
Tabel 4.17 Hasil Analisis Kisah Biografi Sukarno	191
Tabel 4.18 Analisis Kisah Tokoh Sekitar Peserta Didik.....	195
Tabel 4.19 Langkah Menafsir Fakta Para Tokoh.....	198
Tabel 4.20 Perbandingan Persepsi Peserta Didik.....	199
Tabel 4.21 Data Perbandingan Sikap Peserta Didik	201
Tabel 4.22 Data Uji Normalitas Data Skor Survey Sikap.....	202
Tabel 4.23 Uji t Paired Samples Survey Sikap Peserta didik	202

Tabel 4.24 Pengelompokkan Empat Kisah Tokoh Sekitar Rumah.....	204
Tabel 4.25 Perbedaan Orientasi Antara Sejawaran dan Guru Sejarah.....	208
Tabel 4.26 Data Hasil Wawancara ARD	215
Tabel 4.27 Data Hasil Wawancara RD	216
Tabel 4.28 Data Hasil Wawancara ND	217

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Nilai-Nilai Psikologis Seorang Entrepreneur.....	38
Gambar 3.1 Desain Participatory Action Research.....	64
Gambar 3.2 Siklus Participatory Action Reaseacrh.....	66
Gambar 3.3 Kemampuan Peserta Didik Kelas XII.....	67
Gambar 3.4 Data Gaya Belajar Kelas XII.....	68
Gambar 3.5 Empat Kuadran Kisah Sukses.....	72
Gambar 3.6 Alur Pengolahan Data.....	73
Gambar 4.1 Grafik Persepsi Peserta didik Terhadap Karakter Entrepreneur.....	107
Gambar 4.2 Grafik Sikap Peserta didik Terhadap Karakter Entrepreneur.....	108
Gambar 4.3 Perbandingan Tokoh Lintas Generasi, Bill Gate dan Sukarno.....	112
Gambar 4.4 Slide Empat Fakta dan Konsep Kisah Para Tokoh.....	117
Gambar 4.5 Slide Analisis Konsep Kisah Tokoh dari Quote.....	117
Gambar 4.6 Chat Bergabung dengan Grup Orang Tua.....	121
Gambar 4.7 Chat Penyampaian Tugas Kepada Peserta Didik.....	128
Gambar 4.8 Tugas disampaikan oleh Guru Melalui Chat Wa Grup.....	128
Gambar 4.9 Chat Upaya Guru Memotivasi Peserta Didik.....	129
Gambar 4.10 Tugas Chat Wa bagi Peserta Didik Tidak Hadir.....	132
Gambar 4.11 Gambar Presentasi Peneliti Pada Pembelajaran.....	134
Gambar 4.12 Voice Note untuk memotivasi Peserta didik Melalui Wa Grup....	138
Gambar 4.13 Gambar Slide Materi Pada Zoom Meeting.....	140
Gambar 4.14 Chat Wa Menyampaikan Link Youtube Materi dan Motivasi.....	145
Gambar 4.15 Menginformasikan Penelitian Peserta Didik Pada Orang Tua.....	148
Gambar 4.16 Meningkatkan Kehadiran Peserta Didik Melalui Orang Tua.....	149
Gambar 4.17 Slide Presentasi Teknik Penulisan Hasil Wawancara.....	166
Gambar 4.18 Empat Kisah Karakter Entrepreneur Nabi Muhammad SAW.....	176
Gambar 4.19 Tokoh Berkarakter Entrepreneur.....	179
Gambar 4.20 Kisah dan Nilai Karakter Entrepreneur Tokoh.....	186

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian.....	236
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian KCD Wilayah VI.....	237
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kadis Kesbang Kab. Bandung Barat	238
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Kepala SMAN 2 Padalarang.....	239
Lampiran 5 RPP Pembelajaran Penanaman Karakter Entrepreneur.....	240
Lampiran 6 Materi Ajar	241
Lampiran 7 Instrumen Survey Penanaman Karakter Entrepreneur	260
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta didik Panduan Wawancara	264

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. A., (2002) *Antara Al-Ghazali dan Kant Filsafat Etika Islam*. Penerbit Mizan.
- Abetti, P.A. (2003) *The entrepreneurial control imperative A case history of Steria (1969–2000)*. *Journal of Business Venturing* 18 (2003) 125 – 143.
- Abrar, A. (2015). Pembelajaran sejarah dan teacherpreneur. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 1-12.
- Adams C., (2014) *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Media Pressindo.
- Ahmad, T. A. (2014). Kendala Guru dalam Internalisasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah. *Khazanah Pendidikan*, 7(1).
- Alfian, S. Y. (2018). Pendidikan Karakter melalui Membaca Kisah Tokoh Sejarah: Menelusuri Pijakannya. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(1), 53-62.
- Al-Ghazali, M. (2005). *Sejarah Perjalanan Hidup Muhammad [Understanding the life of Prophet Muhammad]*.
- Ali, M. M. (2015). *Muhammad the Prophet*. Ahmadiyya Anjuman Ishaat Islam Lahore USA.
- Al-Qarni, A. (2022) Sang Inspirator Dunia. Malmahira.
- Al-Qur'an Digital Terjemah ver.3
- Ambarwati, A., & Raharjo, S. T. (2018). Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 2(2), 114-127.
- Asmara, Y. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0.
- Anshori, S. (2016). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Antonio, M. S. (2008) *Muhammad SAW The Super Leader Super Manager*. Propethic Leadership & Manajemen Center.
- Aprilianty, E., (2012) *Pengaruh Kepribadian Entrepreneur, Pengetahuan Entrepreneur, dan Lingkungan Terhadap Minat Berentrepreneur Siswa Smk*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012.
- Argoun, S.I. (2015) *Khalid Bin Walid Sang Legenda Militer Islam*. Tinta Medina.
- Arifin, M.D. (2017) *Bung Karno Menerjemahkan Al-Qur'an*. Mizan.
- Arifin, M., & Hakim, A. R. (2021). Kajian karakter tokoh pandawa dalam kisah mahabharata diselaraskan dengan pendidikan karakter bangsa Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(5), 613-623.
- Asriani, H. (2020) Nilai-Nilai Karakter Entrepreneurship Pada Sosok KH. Ahmad Dahlan (1 Agustus 1868 – 23 Februari 1923). Artikel, *Workshop Online Entrepreneurship In History Education*. Universitas Muhamadyah Prof. Dr. Hamka dan SMAN 1 Cipeundeuy Bandung Barat.
- Astuti, R. P., Bahtera, N. I., & Atmaja, E. J. J. (2019). Entrepreneurial Characteristics and Behaviors of Muntok White Pepper Farmers. *Society*, 7(2), 101-115.

- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 49-71.
- Aziz, M.A. (2012) Mengenal Tuntas Al-Qur'an. Imtiyaz.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Baihaqi, MIF., (2016) *Pengantar Psikologi Kognitif*. PT. Refika Aditama.
- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of epidemiology and community health*, 60(10), 854.
- Barsihannor, B. (2011). Murtadha Muthahhari. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 12(1), 1-10.
- Basya F., (2013) *Bumi Itu Al-Qur'an, Menguak Alam Semesta Melalui Matematika Al-Qur'an*. Zahira.
- Beugelsdijk, S. (2010). Entrepreneurial culture, regional innovativeness and economic growth. In *Entrepreneurship and culture* (pp. 129-154). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Bisri, B. (2017). Hukum-hukum determinisme dalam filsafat sejarah Ibnu Khaldun (dialektika antara sains dan teologi). *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan*, 3(1).
- Blake, J. (2008). Creativity: Theory, History, Practice. *English in Education*, 42(1), 102-106.
- Blanchflower, D. G., & Oswald, A. J. (1998). What makes an entrepreneur?. *Journal of Labor Economics*, 16(1), 26-60.
- Bogdan R. C., dan Biklen S.K., (1990) *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke teori dan metode*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Boohene, R., Sheridan, A., & Kotey, B. (2008). Gender, personal values, strategies and small business performance: A Ghanaian case study. *Equal Opportunities International*.
- Calne, D. B. (2004) *Batas Nalar Rasionalitas dan Perilaku Manusia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Cahyono, Y. D. (2016). Pembentukan Karakter Bangsa Ala Sukarno Dan Suharto Dalam Perspektif Sejarah Pemerintahan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 20(1).
- Capra, (2002) *Jaring-Jaring Kehidupan; Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*. Fajar Pustaka Baru.
- Ciputra., (2007) *Entrepreneursip*. Elekomputindo.
- Clark, D. (2017) *Alibaba Kerajaan yang Dibangun Oleh Jack Ma*. PT. Elex Media Komputindo.
- Clear, J (2020) *Atomic Habits*. Kompas Gramedia.
- Creswell J., (2015) *Riset Pendidikan; Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif*. Pustaka Pelajar.
- Collingwood, R. G., & Collingwood, R. G. (1994). *The idea of history*. Oxford University Press on Demand.
- Chanigo, H. (2019) *Vier Abdul Jamal Legenda Pasar Modal Indonesia*. Buku Obor.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revision of the taxonomy of Benjamin's Bloom. *Satya Widya*, 29(1), 30-39.
- Dasgupta, S. (2019) *A Cognitive Historical Approach to Creativity*. Routledge.

- Dayton, P. K., & Sala, E. (2001). Natural history: the sense of wonder, creativity and progress in ecology. *Scientia Marina*, 65(S2), 199-206.
- Dewi, S. S., & Setiawan, A. (2020). Perancangan Buku Ilustasi Tokoh Oei Tiong Ham untuk Mengedukasi Entrepreneurship pada Anak-anak Usia 6-12 Tahun. *CITRAKARA*, 2(01), 80-95.
- Dewantara K.H. (1961) *Bagian Pertama: Pendidikan*. Percetakan Taman Siswa.
- Dewantara K.H (1967) *Bagian II: Kebudayaan*. Percetakan Taman Siswa.
- Dhita, A. N., Asmi, A. R., & Yunani, Y. (2021). Nilai-Nilai Entrepreneur Pada Buku Teks Mata Pelajaran Sejarah dan Implementasinya di SMA Negeri 1 Indralaya. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 15(1), 62-73.
- Dragomir, L. P. D. R. G. (2012). Psychological aspects met in the start-up stage of entrepreneurial activity. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 12(2), 35-40.
- Durkheim E. (2011) *The Elementary Form of The Religious Life*. IRCiSod.
- Efendi, A. (2020). Nilai Karakter Dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1).
- Efendi, A. (2013). Kemandirian Tokoh Wanita Dalam Novel-Novel Karya Kuntowijoyo. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (3).
- Ellis, V. (2011). Reenergising professional creativity from a CHAT perspective: Seeing knowledge and history in practice. *Mind, Culture, and Activity*, 18(2), 181-193.
- Epstein, D. (2019) *Range; Mengapa Menguasai Beragam Bidang Bisa Membuat Kita Unggul di Dunia yang Mengedepankan Khususnya Bidang*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gartner, W. B. (1988). "Who is an entrepreneur?" is the wrong question. *American journal of small business*, 12(4), 11-32.
- Filasari, R. (2020). Wacana Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Buku Teks Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(2), 90-109.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 97-109.
- Francisca, L. & Ajisukmo C.R.P. (2015) Keterkaitan Antara Moral Knowing, Moral Feeling, Dan Moral Behavior Pada Empat Kompetensi Dasar Guru. *Jurnal Kependidikan*, Volume 45, Nomor 2, November 2015,
- Fromm, E. (1968). *The revolution of hope, toward a humanized technology* Vol. 38.
- Fromm, E. (1980). *The heart of man*. IRCiSoD.
- Haekal, M. H., (2003) *Sejarah Nabi Muhammad*. Litera AntarNusa.
- Haekal, M.H. (2002) Umar bin Khattab, Litera AntarNusa.
- Hanafi, U., & Harto, P. (2014). Analisis pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif dan preferensi risiko eksekutif terhadap penghindaran pajak perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1162-1172.
- HAMADUN GAY, S. U. L. I. M. A. (2013). *DETERMINAN SOSIAL MEMPENGARUHI MANAJEMEN LAKTASI PADA IBU HAMIL DI*

WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALUMATA KECAMATAN TERNATE SELATAN KOTA TERNATE MALUKU UTARA TAHUN 2013 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Harahap, D. P. S. (2020). Gambaran resiliensi akademik mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10(2).
- Hart, H. M. (2011) *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia*. Noura Books.
- Hartono, Y., & Puspitasari, E. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Sejarah Madiun Berbasis Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 3(02).
- Haryawati, S. (2018). Nilai Pendidikan Karakter Pada Tokoh Datu Sanggul dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. *Jurnal Paris Berantai STKIP Kota Baru*, 6, 74-80.
- Hasan, S. H. (2019). Pendidikan sejarah untuk kehidupan abad ke-21. *Historia: jurnal pendidik dan peneliti sejarah*, 2(2), 61-72.
- Hasan, S. H. (2012). *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal dalam Pendidikan Sejarah Indonesia Isu dan Ide dan Pembelajaran*. Rizqi Press
- Hegel, G.W.F (2012) *Filsafat Sejarah*. Pustaka Pelajar.
- Hendarman, (2019) *Pendidikan Karakter Era Millenial*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hetland, L. (2013). Connecting Creativity to Understanding. *Educational Leadership*, 70(5), 65-70.
- Hidayatullah M. F. (2010) *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Yuma Pustaka.
- Husna, A. N., Zahra, A. A., & Haq, A. A. (2018). Skala karakter wirausaha (SK-Wira): Konstruksi dan validasi awal. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 143-160.
- Ikhwanuddin (2005) *Menggali Pemikiran Post Modernisme dalam Arsitektur*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54-69.
- Jackson, N. (2005) Creatvity in History Teaching and Learning. *Subject Perspectives On Creativity In Higher Education Working Paper April 2005*, Subject Center for History, Classics and Archeologi.
- Jacques, M. (2011) *When China Rules The World*. Kompas Penerbit Buku.
- Jaelani, G. A. (2019). Seberapa Panjang Longue Durée? Catatan tentang Longue Durée dalam Praktik Penulisan Sejarah. *Metahumaniora*, 9(3), 313-327.
- Joebagio, H. (2017). Tantangan Pembelajaran Sejarah di Era Globalisasi. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 13(1).
- Johnson, D.P. (1986) *Teori-Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jilid 1. PT. Gramedia.
- Johnson, S., et all. (2015). Entrepreneurship skills: Literature and policy review.
- Kadarusman, D. (2012). *Natural Intelligence Leadership*. Raih Asa Sukses.
- Kakkonen, M. L. (2011). Students' Perceptions of Their Business Competences and Entrepreneurial Intention. *Management (18544223)*, 6(3).
- Kamaliah, A. (2021) IMAJINASI KREATIF DALAM PENGALAMAN MIRAJ IBN ARABI. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 4(2), 197-214.

- Karmedi, M. I., Firman, F., & Rusdinal, R. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education Research*, 2(1), 44-46.
- Kasali, R. (2007) *Change, Tak Peduli Berapa Jauh Jalan Slaah yang Anda Jalani, Putar Arah Sekarang Juga (Manajemen Perubahan dan Harapan)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasali R., (2017). *Disruption*. Pt. Gramedia.
- Kasali R. (2018) *Inroduction to Starup*. https://youtu.be/7U_kpMTJO0o [diakses, 01/06/2022]
- Kasali R. (2017) *Membangun Mental Pemenang Rhenald Kasali*. Publikasi 26 Desember 2017. <https://www.youtube.com/watch?v=9kzclfr6dPg>. [diakses, 05/09/2019]
- Kasali R., (2018) *The Great Shifting*. Kompas Gramedia.
- Kemmis, S. (2006). Participatory action research and the public sphere. *Educational action research*, 14(4), 459-476.
- Kertajaya, H. (2006). *Marketing plus 2000/SC siasat memenangkan persaingan global*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khotijah, I. (2018). Peningkatan kemandirian anak melalui pembelajaran practical life. *Jurnal Golden Age*, 2(02), 127-140.
- Kickul, J., & Gundry, L. (2002). Prospecting for strategic advantage: The proactive entrepreneurial personality and small firm innovation. *Journal of small business management*, 40(2), 85-97.
- Kisfalvi, V. (2002) *The entrepreneur's character, life issues, and strategy making A field study*. *Journal of Business Venturing* 17 (2002) 489 – 51.
- Kristeller, P. O. (1983). Creativity" and" tradition. *Journal of the History of Ideas*, 44(1), 105-113.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2018). The Influence of Living Values Education-Based Civic Education Textbook on Students' Character Formation. *International Journal of Instruction*, 11(1), 395-410.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2020). Living Values-Based Authentic Assessment in Civic Education in Fostering Student Character. *The New Educational Review*, 61, 168-180.
- Kuhn, T. S. (1974). Second thoughts on paradigms. *The structure of scientific theories*, 2, 459-482.
- Kumalasari, D. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif tokoh Muhammadiyah. *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 1(1).
- Kuntowidjoyo., (2007) *Islam sebagai Ilmu Espitemologi, Metodologi, dan Etika*. Tiara Wacana.
- Kurniawan, H. (2021). PARADIGMA BARU PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(2), 128-142.
- Kyle, N. (2020) *Independent midwives in early twentieth century New South Wales: A biographical history*. *Collegian* 27(2020) 606-612.
- Latuconsina, H. (2009) *Kreativitas Pendobrak Belunggu, Mengantarkan Diri menjadi Insan Kreatif dan Inovatif*. Kompas Gramedia.
- Leo Agung, S. (2012). Pengembangan model pembelajaran sejarah sma berbasis pendidikan karakter di solo raya. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(4), 412-426.

- Levstik, L.S & Barton, K.C. (2005) *Doing History Investigating with Children in Elementary and Middle Schools*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Lickona, T. (2019) *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.
- Lickona, T., Schaps, E., & Lewis, C. (2002). Eleven principles of effective character education.
- Lidz, V. (2021). Karl Jaspers on Paradigmatic Individuals. *From World Religions to Axial Civilizations and Beyond*, 67.
- Lim P., S., L., (2003) *Berani Gagal*. Delapratasa Publishing.
- Lings, M. (2014). *Muhammad*. Penerbit Serambi.
- Lings, M. (2022) *Apa Itu Tasawuf? Mengenal Dimensi Spiritual Islam Lebih Dalam*. Turos.
- Lubis M. R. (2010) *Sukarno dan Modernisme Islam*. Kumunitas Bambu.
- Madjid, N., (2009) *Cendekiawan dan Religiusitas Masyarakat*. Paramadina.
- Magdalena, I., dkk. (2020). Analisis bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 311-326.
- Mahbubani, K. (2011) *Asia Hemisfer Baru Dunia*. Kompas.
- Masrukhin, A. (2015). Type of Mental of Successful Entrepreneur: A Qualitative Study of Bob Sadino's Experience. *humaniora*, 6(3), 412-417.
- Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38
- Mawardi, D., (2007) *Belajar Goblok dari Bob Sadino*, Kintamani Publishing.
- McClelland, D. C., & Mac Clelland, D. C. (1961). *Achieving society* (Vol. 92051). Simon and Schuster.
- Meisyaroh, S. (2013). Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial. *jurnal komunikasi dan bisnis*, 1(1).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Milles, M.B. dan Huberman, A.M. (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Mir'atannisa, I. M., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 70-75.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munjin, M. (2021). The Internalization of Entrepreneurial Characters in Pondok Pesantren Anwarus Sholihin Purwokerto. *DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies*, 6(1), 79-104.
- Munslow, A. (1997) *Deconstructing History*. Routledge.
- Muthahhari, M. (2001) *Menguak Masa Depan Manusia*. Pustaka Hidayah.
- Nasr, S. H. (1994) *A Young Muslim's Guide to the Modern World*. Mekar Publisher.
- Noor, I. (2010). Immanuel Kant's Theory of Knowledge and Its Implications for the Limits of Science. *Scientific Journal of Ushuluddin Science*, 9(1), 43-58.
- Nugraha. J.A. (2020) Aktualisasi Karakter Enterpreneur Hos Tjokroaminoto. Artikel, *Workshop Online Entrepreneurship In History Education*. Universitas Muhamadyah Prof. Dr. Hamka dan SMAN 1 Cipeundeuy Bandung Barat.

- Nur'Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1-13.
- Oguntimehin, Y., Abiodun, O., & Oyejoke, O. (2017). The relationship between entrepreneur education and students' entrepreneurial intentions in Ogun State universities, Nigeria. *British Journal of Education*, 5(3).
- Ohmae, K. (2005) *The Next Goba Stage*. PT. Indeks.
- Ozanne, J. L., & Saatcioglu, B. (2008). Participatory action research. *Journal of consumer research*, 35(3), 423-439.
- Pantu, A., & Luneto, B. (2014). Pendidikan Karakter dan Bahasa. *Al-Ulum*, 14(1), 153-170.
- Pasiak, T., (2007) *Barain Management for Self Improvement*. Mizan.
- Pasiak, T., (2012) *Tuhan dalam Otak Manusia*. Mizan.
- Pebrunto, dkk. (2018) *Practicing Entrepreneurial Learning As Learning Method At Middle School Students*. Jurnal of entrepreneur and entrepreneurship. Vol. 7 no. 1. Marc 2018, 27-32.
- Polindi, M. (2017). *Implikasi karakter entrepreneur dan lingkungan pendidikan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Prabowo, W.T. (2022) *Naskah Laut Mati dan Ashabul Kahfi, Telaah Sejarah Berdasarkan Manuskrip Kuno dan Kitab Suci*. Pustaka, Al Kautsar.
- Praptiwi, F. N. (2017). Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Novel Cahaya Cinta Pesantren Karangan Ira Madan dan Semester Pertama di Malory Towers Karangan Enid Blyton. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 234-252.
- Purwanto, B., (2006) *Gagalnya Historiografi Indonesia?!* Ombak.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67-86.
- Rahman, A. (2013). Pendidikan Sejarah Dan Karakter Bangsa Belajar Keteladanan Hidup Dari Ketokohan Natsir Dan Buya Hamka. *Sosiohumaniora*, 15(3), 337-347.
- Rahmawati, A., & As' ad, A. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Dengan Qashash Al-Qur'an. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1).
- Rahmawati, N., & Triyono, T. (2017). Keberanian dalam Mengambil Keputusan dan Risiko oleh Petani Padi Organik di Kabupaten Bantul. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(2), 128-137.
- Rahmayani, F. (2019). Hubungan karakter mandiri siswa dalam belajar dengan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan edutama*, 6(2), 87-94.
- Ranto, D. W. P. (2016). Membangun perilaku entrepreneur pada mahasiswa melalui entrepreneurship education. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(1).
- Rianto, H. (2016). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik Di SMA. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 14(1).
- Rulianto, R. (2018). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 127-134.
- Russell, B. (2016) *Sejarah Filsafat Barat*. Pustaka Pelajar.

- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31-46.
- Safrudin, I. (2004). Etika Emansipatoris Jurgen Habermas: Etika Paradigmatik di Wilayah Praksis. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 5(1), 1-13.
- Said, M. S. (2016) Muhammad Sang Yatim. Cordoba.
- Saver, F., (2017) *Sejarah Publik; Sebuah Pandangan Praktis*. Penerbit Ombak.
- Sari, D. N. A., dkk. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan literasi sains siswa. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 2(2), 114-124.
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2019). Resiliensi Pada Single Mother Setelah Kematian Pasangan Hidup. *SCHOULID Indones. J. Sch. Couns*, 4(3), 76-82.
- Saripudin, D., Komalasari, K., & Anggraini, D. N. (2021). Value-Based Digital Storytelling Learning Media to Foster Student Character. *International Journal of Instruction*, 14(2), 369-384.
- Schwab, C., (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Genewa Switserleand: World Economic Forum.
- Schumpeter, J. A. (1934), *The Theory of Economic Development*, Harvard University Press, Cambridge, MA.
- Setianto, Y. (2019). Pendidikan karakter melalui keteladanan pahlawan nasional. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 177-186.
- Shihab, N. (2020) Merdeka Belajar di Ruang Kelas. Literati.
- Schein, V. E. (2001). A global look at psychological barriers to women's progress in management. *Journal of Social issues*, 57(4), 675-688.
- Siddiqi, (1975) *The Qur'anic Concept of History*. Islamic Research Institute Islamabad.
- Sidiq, R. (2019). Pemanfaatan Whatsapp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 145-154.
- Siraj, F.M. (2012) *Al-Ghazali Pembela Sejati Kemurnian Islam*. Dian Rakyat.
- Sirnayatin, T. A. (2017). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3).
- Shepherd, D. A., Williams, T. A., & Patzelt, H. (2015). Thinking about entrepreneurial decision making: Review and research agenda. *Journal of management*, 41(1), 11-46.
- Sinarwati, N. K. (2014). Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft Skills dan Hard Skills Mahasiswa?. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(2).
- Singh, B. (2019). Character education in the 21st century. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 1-12.
- Simarmata, J., Romindo, R., Samala, A. D., Gustiana, Z., Yuswardi, Y., Pakpahan, A. F., ... & Jamaludin, J. (2021). *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer*. Yayasan Kita Menulis.
- Sjamsuddin, H. (2016) *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.
- Sobel, R. S. (2008). Testing Baumol: Institutional quality and the productivity of entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 23(6), 641-655.
- Soendari, T. (2012). Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif. *Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*.

- Sørensen, B. M. (2008). 'Behold, I am making all things new': The entrepreneur as savior in the age of creativity. *Scandinavian Journal of Management*, 24(2), 85-93.
- Stanley, T.J. (2015) *The Millionaire Mind*. Change.
- Stolzt, P. G., (2015) *Adversity Quotient; Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Grasindo.
- Sugiyono, (2016) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharya, T. (2006) *Hubungan Pendidikan Agama Islam dengan Pemahaman Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Sejarah*. Tesis. Bandung: SPS UPI Bandung.
- Suharya, T., (2017) *Sukses Dengan Logika Tuhan*. Pustaka Media Guru.
- Suharyono, S. (2018). Sikap dan perilaku wirausahawan. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 40(56).
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113-131.
- Sumantri, P. P. (2013). *Pengembangan Nilai Entrepreneurship Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Kajian Tokoh KH Abdul Halim* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Supardan, D., (2015) *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jilid 2. Yayasan Rahardja.
- Supriyadi, T., & Julia, J. (2019). The Problem of Students in Reading the Quran: A Reflective-Critical Treatment through Action Research. *International Journal of Instruction*, 12(1), 311-326.
- Supriatna, E. (2012). Transformasi pembelajaran sejarah berbasis religi dan budaya untuk menumbuhkan karakter siswa. *Atikan*, 2(1).
- Supriatna, N., (2007) *Konstruksi Pembelajaran Sejarah Kritis*. Historia Utama Press.
- Supriatna, N. (2019). Explore the Potential of Creativreneurship Era Ri 4.0 Through Creative History Learning.
- Supriatna, N. (2021). The Creative History Teacher as A Creative Historian. *Paramita: Historical Studies Journal*, 31(2).
- Supriatna, N. (2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(2), 73-82.
- Supriatna, F. S., & Husain, S. (2020). Kontribusi Filsafat Perennial Sayyed Hossein Nasr Terhadap Sains Modern. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, 2, 177-183.
- Supriatna, N., (2017) *Ecopedagogi: Membangun Kecerdasan ekologi dalam Pembelajaran IPS*. Rosdakarya.
- Supriatna, N., (2018) *Prosa dari Praha; Narasi Historis Masyarakat Konsumen Era Kapitalisme Global*. Rosdakarya.
- Supriatna, N. & Maulidah, N. (2020) *Pedagogi Kreatif Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran Sejarah dan IPS*. Rosdakarya.
- Suryadi, D. (2013). Didactical design research (DDR) dalam pengembangan pembelajaran matematika. In *Prosiding seminar nasional matematika dan pendidikan matematika* (Vol. 1, pp. 3-12).

- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2019). Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 171-180.
- Suseno, F. M., (2003) *13 Tokoh Etika*. Pustaka Fisafat.
- Suwatno, (2022) *Komunikasi Di Era Covid 19*. Penerbit Bimedia.
- Syafiuddin, A. (2018). Pengaruh Kekuasaan Atas Pengetahuan (Memahami Teori Relasi Kuasa Michel Foucault). *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, 18(2), 141-155.
- Syariati, A., (1995) *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi*. Penerbit Mizan.
- Tamm, M. (2013). Beyond history and memory: New perspectives in memory studies. *History Compass*, 11(6), 458-473.
- Tamm, M. (2016). Semiotic theory of cultural memory: In the company of Juri Lotman. In *The Ashgate research companion to memory studies* (pp. 143-158). Routledge.
- Tatarkiewicz, W. (1980). Creativity: history of the concept. In *A History of Six Ideas* (pp. 244-265). Springer, Dordrecht.
- Thoha, M., (2004) *Paradigma Baru Ilmu pengetahuan Sosial & Humaniora*. Teraju.
- Tjahjadi, S.P.L (2011) *Tuhan Para Filsuf dan Ilmuwan; dari Descartes sampai Whitehead*. Penerbit Kanisius.
- Tran, T. B. L., Ho, T. N., Mackenzie, S. V., & Le, L. K. (2017). Developing assessment criteria of a lesson for creativity to promote teaching for creativity. *Thinking Skills and Creativity*, 25, 10-26.
- Tuchman, G. (1994). Historical social science: Methodologies, methods, and meanings.
- Tülücea N. S. & Yurtkur A. K. (2015) *Term of Strategic Entrepreneurship and Schumpeter's Creative Destruction Theory*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 207 (2015) 720 – 728.
- Vemmy, C. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1).
- Wahyuningsih, dkk. (2018) *Budaya Kerja*. Direktorat Pembinaan SMA. Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Weisberg, R. W. (2006). *Creativity: Understanding innovation in problem solving, science, invention, and the arts*. John Wiley & Sons.
- Weisberg, R. W. (1999). Creativity and knowledge: a challenge to theories.
- Wibowo, A. C., & Suasana, I. G. A. K. G. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri, Pengambilan Risiko dan Inovasi terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Feb Universitas Udayana* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Widiastuti, S. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Tefapreneur untuk Membangun Minat dan Keberanian Siswa Berwirausaha. *Jurnal Guru Dikmen Dan Diksus*, 1(2), 19-27.
- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109-123.
- Winaryati, E. (2018). Penilaian kompetensi siswa abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).

- Wiriaatmadja, R., (1992) *Peranan Pengajaran Sejarah Nasional Indonesia Dalam Pembentukan Identitas Nasional*. Disertasi. Pendidikan IPS-PPS UPI.
- Wiriaatmadja, R., (2002) *Pendidikan Sejarah Di Indonesia; Perspektif lokal, Nasional, dan Global*. Historia Utama Press.
- Wiriaatmadja, R. (2015) *Buku Ajar Filssafat Ilmu*. Rizqi Press.
- Wulandari, D. A., Saefuddin, S., & Muzakki, J. A. (2018). Implementasi pendekatan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 1-19.
- Wulandari, A., & Deliabilida, S. A. (2020). Keberanian Mengambil Risiko Bisnis pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(3), 217.
- Yasbiati, Y., Giyartini, R., & Lutfiana, A. (2017). Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis melalui kegiatan bercocok tanam di bambim Al-Abror kecamatan mangkubumi kota tasikmalaya. *Jurnal PAUD agapedia*, 1(2), 203-213.
- Yulifar, L., & Sarimaya, F. MEMBANGUN WIRAUSAHAWAN BARU YANG KREATIF DAN BERDAYA SAING. *Jurnal Abmas*, 17(1), 30-34.
- Yunani, Y. (2018, November). Entrepreneur In History Education Curriculum. In *Sriwijaya University Learning and Education International Conference* (Vol. 3, No. 1, pp. 182-186).
- Yusutria, Y., & Febriana, R. (2019). Aktualisasi Nilai–Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 577-582.
- Yuwono, S. (2012). Karakter Disiplin Berlalu Lintas Dalam Islam. <http://hdl.handle.net/11617/1752>.
- Zaques, E. (2009) *Bob Sadino Mereka Bilang Saya Gila*, Kintamani Publishing.
- Zed, M. (2018). Tentang konsep berfikir sejarah. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 13(1).
- Zhang, W., Cooper, W. W., Deng, H., Parker, B. R., & Ruefli, T. W. (2010). Entrepreneurial talent and economic development in China. *Socio-Economic Planning Sciences*, 44(4), 178-192.
- Zohar D., dan Marshal, I., (2007) *SC Spiritual Capital Memberdayakan SQ di Dunia Bisnis*. Mizan.
- Zubaidah, S. (2018) *Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Zulkifli A. dkk. (2018) Agus Salim Diplomat Jenaka Penopang Republik. Kompas.